

Efektivitas *Self Efficacy* terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan Video dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak

Herinawati¹, Neni Heryani², Susanti³, Atika Fadhilah Danaz Nst⁴, Imelda⁵, Iksaruddin⁶

¹⁻⁶Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jambi

Email: herinawati_burhanuddin@yahoo.com

Submitted : 01/10/2020

Accepted: 06/01/2021

Published: 06/03/2021

Abstract

One effort to increase the understanding of pregnant women about the danger signs of pregnancy is to carry out social persuasion in the form of education to improve self-efficacy of understanding the danger signs. Education can be done using a variety of media, namely visual media, audio and audio visual. This literature study aims to find out Effectiveness of Self-Efficacy towards Understanding of Pregnancy Danger Signs using Videos and Books of MCH. The design used in this study is the study of literature. The type of data used is secondary data obtained from journal database searches taken through the internet, both national and international journals. The search results obtained as many as 12 journals that are considered in accordance with the purpose of the study. The results of the literature study show that there is an effect of Self-Efficacy on Understanding of the Signs of danger of pregnancy using Video, there is an effect of Self-Efficacy of Understanding of Signs of danger of pregnancy using the MCH Handbook, and Video media is more effective than the Book of MCH. The conclusion of this literature study is The effectiveness of education delivered is affected by a variety of things, one of which is the media used. The better the media used, the easier the reception of material by respondents. Recommendations from this literature study virtue need to improve the health promotion strategy by advocacy strategy, social support strategy and community empowerment strategy.

Keywords : *danger signs, pregnancy, self efficacy, video*

Abstrak

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yaitu dengan melakukan persuasi sosial berupa edukasi untuk meningkatkan efikasi diri terhadap pemahaman tanda bahaya tersebut. Edukasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media yaitu media visual, audio, dan audio visual. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Efikasi Diri terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan Video dan Buku KIA. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Jenis data sekunder diperoleh dari pencarian *data base* jurnal yang diambil melalui internet baik jurnal Nasional maupun Internasional. Hasil pencarian didapatkan sebanyak 12 jurnal sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil studi literatur menunjukkan ada pengaruh efikasi diri terhadap pemahaman tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan Video, ada pengaruh efikasi diri terhadap pemahaman tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan buku KIA, dan media Video lebih efektif dibandingkan dengan Buku KIA. Kesimpulan studi literatur ini yaitu keefektifan edukasi yang disampaikan dipengaruhi oleh media yang digunakan. Semakin baik media yang digunakan maka semakin mudah penerimaan materi oleh responden. Rekomendasi dari studi literatur ini yaitu perlunya meningkatkan strategi promosi kesehatan yaitu dengan adanya strategi advokasi, strategi dukungan sosial dan strategi pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: efikasi diri, kehamilan, tanda bahaya, video

PENDAHULUAN

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu dan janin (Salmah, 2006). Tanda bahaya kehamilan yang muncul mengindikasikan adanya komplikasi kehamilan (SDKI, 2017).

Komplikasi yang mengakibatkan kematian maternal dan neonatal disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perdarahan (25%), infeksi (15%), aborsi yang tidak aman (13%), eklamsia (12%), persalinan yang buruk (8%), penyebab obstetrik langsung lainnya (8%), serta penyebab tidak langsung (20%) (Isdiaty, 2018). Menurut data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, komplikasi kebidanan yang dialami ibu untuk provinsi Jambi tercatat yaitu kontraksi sebelum kehamilan aterm (0,8%), perdarahan berlebihan (2,5%), demam (1%) muntah yang berlebihan dan tidak mau makan (4,4%), bengkak kaki, tangan dan wajah atau sakit kepala hebat disertai kejang (3,6%), ketuban keluar sebelum waktunya (0,3%) dan keluhan lain sebanyak 5,4%.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menapis adanya risiko komplikasi yaitu dengan melakukan pendeteksian dini adanya tanda-tanda bahaya selama kehamilan (Walyani, 2015). Memahami tanda bahaya kehamilan dipengaruhi niat dan pengetahuan dari seorang individu. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2018) menunjukkan pengetahuan berpengaruh pada niat dengan keyakinan yang tinggi untuk mendorong ibu hamil melakukan suatu tindakan dengan *Self Efficacy* yang diharapkan. Efikasi Diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol dalam diri dan lingkungannya. *Self efficacy* dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor,

salah satunya yaitu faktor persuasi sosial (Bandura, 2010).

Konsep persuasi sosial sejalan dengan konsep promosi kesehatan melalui edukasi sebagai upaya untuk mengubah perilaku individu atau kelompok ke arah yang lebih positif. Edukasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu atau media yaitu media visual (slide, gambar, bagan, buku, leaflet dan sebagainya), media Audio (radio, pita suara, piringan hitam, dan sebagainya), dan media Audio Visual (video, film, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2014). Setiap ibu hamil pada kunjungan pertama kehamilan (K1) akan diberikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Informasi tentang tanda bahaya kehamilan tercantum dalam buku ini namun sebagian besar ibu hamil belum memanfaatkan Buku KIA (Sanitiari, 2017).

Tujuan dari *Study literature* untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap Pemahaman Tanda-tanda Bahaya kehamilan menggunakan Video, Buku KIA dan Efektivitas penggunaan Video dibandingkan dengan Buku KIA terhadap *self efficacy* pemahaman tanda bahaya kehamilan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan *Literature Review* atau tinjauan pustaka. Pada penyusunan *Literatur review* ini peneliti melakukan rancangan penelitian yang paling tepat yaitu melakukan identifikasi, penapisan, kelayakan, pemilihan, konseptual, menganalisis, kesimpulan dan saran. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah yang terdapat di dalam jurnal penelitian dan artikel yang berhubungan dengan efektivitas *self efficacy* terhadap pemahaman tanda bahaya kehamilan menggunakan video dan buku KIA.

Peneliti membatasi jenis literatur yang digunakan yaitu dengan rancangan

experiment atau *quasi experiment*. Kata kunci yang digunakan dalam studi literatur ini adalah tanda bahaya kehamilan (*danger sign pregnancy*), media penyuluhan leaflet dan video (Counseling by leflet or videos), dan Efikasi diri (*Self Efficacy*. Literatur

yang berupa jurnal nasional maupun internasional dengan batasan tahun terbit 2015 hingga 2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengaruh Media Diketahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap Pemahaman Tanda-tanda Bahaya kehamilan menggunakan Video

| No | Judul Jurnal, Nama Peneliti, Tahun, Asal | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|---|
| 1 | Perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode Audiovisual terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang P4K di desa Karangjati tahun 2019. Peneliti: Novi Irawan, dkk, 2019. Jawa Tengah | Jenis penelitian <i>Quasi Experiment</i> dengan <i>one group pre test-post test</i> , populasi ibu hamil, <i>Purposive sampling</i> , sebanyak 48 orang, media intervensi menggunakan audiovisual | Ada perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode audiovisual tentang P4K |
| 2. | Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Anemia pada kehamilan dengan media video dan lembar balik. Peneliti: Oktaviani dan Maria Julin Rarome. Tahun 2019, Palangka Raya | Jenis penelitian kuantitatif, <i>Quasi experiment, Two group Comparison pre test-post test</i> . Populasi Ibu Hamil dalam kelas Bumil, <i>Purposive Sampling</i> , 25 kasus, 25 kontrol | Media pendidikan kesehatan dengan video lebih efektif dibandingkan media lembar balik dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan sikap positif pada ibu tentang anemia pada kehamilan. |
| 3. | Pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. Peneliti: | Jenis penelitian <i>Quasi experiment, Two group Comparison pre test-post test</i> . Populasi Ibu Hamil dalam kelas Bumil, <i>Purposive Sampling</i> , 20 kasus, 20 kontrol | Ada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil yang signifikan setelah diberi penyuluhan menggunakan media video dibandingkan media <i>power point</i> tentang penanggulangan masalah anemia. |

Ridwan Febrianta,
dkk,2019.Yogyakar
ta
Ridwan
Febrianta, dkk,
2019.Yogyakarta

| | | |
|---|--|--|
| <p>4. Pengaruh media video pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pemilihan penolong persalinan.</p> | <p>Jenis penelitian <i>Quasi Experiment</i> dengan <i>post test only control group design</i>.populasi ibu hamil, <i>random assignment sampling</i>, sebanyak 35, 17 untuk kasus (video), dan 18 untuk control (Buku KIA).</p> | <p>Ada pengaruh media video pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pemilihan penolong persalinan Ada pengaruh media video pada kelas ibu hamil terhadap sikap ibu hamil dalam pemilihan penolong persalinan Pengaruh media video pada kelas ibu hamil terhadap perilaku ibu hamil dalam pemilihan penolong persalinan tidak dapat dianalisis secara statistic karena semua ibu hamil memilih pertolongan persalinan dengan nakes.</p> |
| <p>Peneliti: Kirana Candra Sari, 2019. Yogyakarta</p> | | |

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Irawan (2019) yang menyatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode audiovisual tentang P4K. Setelah dilakukan penyuluhan dengan media audiovisual terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang P4K dengan *p-value*0,000 (<0,05).

Oktaviani dan Maria Julia Rarome menyebutkan ibu hamil yang diberikan pendidikan kesehatan dengan media video pengetahuannya meningkat 3,85 dibandingkan dengan ibu yang diberikan pendidikan kesehatan dengan lembar balik. Kirana Candra Sari (2019) meyakini bahwa ada pengaruh media video pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pemilihan penolong persalinan dan ada pengaruh media video pada kelas ibu hamil terhadap sikap ibu hamil dalam pemilihan penolong persalinan.

Ridwan Febrianta, dkk (2019) menyebutkan ada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil yang signifikan setelah diberi penyuluhan menggunakan media video dibandingkan media *power point* tentang penanggulangan masalah anemia.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman tentang tanda bahaya kehamilan maupun pengetahuan lainnya dapat dilakukan dengan edukasi sebagai pendekatan persuasi dalam pemberdayaan perilaku kesehatan seseorang. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo tentang Konsep promosi kesehatan. Promosi kesehatan melalui edukasi merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat melalui persuasi sosial untuk merubah perilaku lebih positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (Notoatmodjo, 2014:18).

Dengan tingkat pemahaman yang baik maka diharapkan ibu hamil yang telah mendapat edukasi tentang tanda bahaya kehamilan mampu mendeteksi secara dini apakah dirinya mengalami tanda bahaya yang mengarah pada komplikasi kehamilan. Setelah memahami tentang kondisi kehamilannya maka ibu hamil segera membuat keputusan untuk mendapat penanganan atau perawatan kesehatan sesuai keluhan yang dialami

Tabel. 2 Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Pemahaman Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Buku KIA/Leaflet/Lembar Balik

| | Judul Nama Tahun, Asal | Jurnal, Peneliti, | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|---|--|------------------------------|--|--|
| 1 | Efektifitas Penyuluhan Kesehatan pengetahuan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Darussalam. Peneliti: Ami Maisura dan Darmawati, 2016. Banda Aceh | | Jenis penelitian <i>Quasi Experiment</i> dengan <i>one group pre test-post test</i> , populasi ibu hamil TM I dan II, Kuota sampling sebanyak 54 orang, media intervensi menggunakan Power Point. | Ada perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan |
| 2 | Pengaruh penyuluhan melalui Buklet terhadap pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan di puskesmas kota Pekalongan. Peneliti: Millatin Puspa Ningtyas, dkk. Tahun 2017, Pekalongan | | Jenis penelitian <i>Kuantitatif experiment</i> dengan <i>control group pre test and post test</i> . Rancangan <i>Cross sectional</i> , Populasi ibu hamil 5-8 bulan, sampel 36 kasus dan 36 kontrol. | Tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan antara kedua kelompok Ada perubahan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan melalui Buklet tentang tanda bahaya kehamilan Ada pengaruh penyuluhan melalui Buklet terhadap pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan |
| 3 | Pengaruh Kesehatan Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil. Peneliti: Sandra Tobokan, dkk. 2016. Manado | Promosi Tentang Bahaya | Jenis penelitian <i>Quasi Experiment</i> dengan <i>one group pre test and post test</i> , populasi ibu hamil, total sampling sebanyak 55 ibu hamil. | Adanya pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah promosi kesehatan. |

| | | | |
|---|--|---|--|
| 4 | Tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Rejo sari. | Jenis penelitian <i>Pre experimental</i> dengan desain <i>one Group Pretest-Posttest.Total sampling</i> , 50 ibu hamil. Dengan media intervensi leaflet | Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup (70%) Tidak ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media leaflet. |
| Peneliti: Fadilayana Damanik, dkk, 2015. Pekan Baru | | | |
| 5 | Efek paket komunikasi perubahan perilaku sosial pada pengetahuan ibu dalam tanda-tanda bahaya kebidanan di antara ibu di Distrik Mamprusi Timur Ghana. | Desain penelitian: intervensi berbasis masyarakat, dengan metode <i>Cross sectional, pre test and post test non equivalent groups</i> . Populasi: wanita usia reproduksi, teknik sampel: <i>Cluster Sampling</i> , pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner. | Hanya 51% dari peserta penelitian yang tahu setidaknya 3 tanda bahaya utama selama kehamilan, persalinan dan periode post partum Kelompok yang diberikan intervensi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang tanda bahaya kebidanan |
| Peneliti: Mahama Saka, <i>et all</i> . 2017. Ghana | | | |

Penelitian yang dilakukan oleh Ami Maisura dan Darmawati (2016) menyebutkan bahwa Ada perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Sandra Tobokan, dkk (2016), menyatakan Ada pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah promosi kesehatan.

Mahama Saka, *et all* (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa hanya 51% dari peserta penelitian yang tahu setidaknya 3 tanda bahaya utama selama kehamilan, persalinan dan periode post partum dan kelompok yang diberikan intervensi SBCC cenderung memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang tanda bahaya kebidanan.

menggunakan *power point* tentang tanda bahaya kehamilan. Menurut Millatin Puspa Ningtyas, dkk (2017), ada pengaruh penyuluhan dengan menggunakan Buklet terhadap peningkatan

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dapat dilakukan dengan promosi kesehatan atau penyuluhan. Penyuluhan dapat menggunakan media Visual yaitu Buklet, leaflet, *power point* maupun Buku KIA. Buku KIA sebagai salah satu media yang sering digunakan dan sangat dekat dengan ibu hamil seharusnya mampu menjadi panduan utama untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak. Namun sebagian besar ibu hamil tidak membaca secara keseluruhan tentang isi buku KIA tersebut dan hanya menggunakannya sebagai media pencatatan saat pemeriksaan kehamilan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasnitiari (2017) yang menyatakan sebagian besar ibu hamil belum memanfaatkan Buku KIA dengan baik karena hanya membawa/menyimpan saja tidak membaca dan menanyakan kepada petugas kesehatan apabila ada hal-hal yang tidak dipahami dari buku KIA tersebut.

Penelitian Noviani dan Purwati tahun 2019 menyebutkan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Oleh karena itu perlu bagi petugas untuk memotivasi ibu agar membaca isi buku KIA tersebut sehingga informasi tentang tanda bahaya kehamilan dapat diketahui oleh semua ibu hamil. Terdapat perbedaan hasil penelitian Fadilayana Damanik, dkk (2015) menyebutkan tidak ada perbedaan

pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media leaflet tentang tanda bahaya kehamilan.

Berdasarkan hasil analisis, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyuluhan sebagai sarana edukatif yaitu faktor penyuluh, sarana yang digunakan, proses penyuluhan serta hambatan yang dialami.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maisura dan Darmawati (2016) bahwa pelaksanaan penyuluhan kesehatan harus memenuhi aspek penting yaitu media yang baik, metode penyampaian yang tepat dan waktu yang efektif sehingga hasil yang diperoleh dapat optimal. Demi tercapainya tujuan dari edukasi perlu menggunakan media yang dapat menarik minat dan mudah dipahami oleh ibu hamil.

Tabel 3. Efektivitas Penggunaan Video Dibandingkan Dengan Buku KIA Terhadap *Self Efficacy* Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan

| No | Judul Jurnal, Nama Peneliti, Tahun, Asal | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|---|
| 1. | Efek Dukungan Sosial dan Self-Efficacy pada Peduli Prenatal Ibu Bersalin Diantara Ibu Hamil Pertama Kali, Iranshahr, Iran. Peneliti: Hossein Izadirad, et all. 2017. Iran | Jenis penelitian: <i>experimental</i> , dengan <i>non equivalen group control</i> , populasi: ibu hamil, sample: <i>random sampling</i> , dengan jumlah 90, 45 kasus, dan 45 kontrol, dengan pengisian kuesioner | Ada perbedaan yang signifikan dalam perawatan kehamilan sebelum dan sesudah intervensi pendidikan antara skor dukungan sosial dan efikasi diri yang dirasakan kelompok eksperimen Ada hubungan langsung dan positif antara <i>self efficacy</i> dan perawatan kehamilan Dukungan sosial dan <i>self efficacy</i> memprediksi varian perawatan ibu sebesar 69,2% |
| 2. | Efektivitas konseling laktasi terhadap efikasi diri dan kemampuan menyusui ibu | Jenis penelitian: <i>Quasi experimental</i> , dengan <i>post test onlynon equivalentcontrol group design</i> , populasi: ibu <i>post SC</i> , sample: <i>Total</i> | Konseling laktasi berpengaruh terhadap efikasi diri Ibu menyusui pasca bedah sesar Ada pengaruh konseling laktasi terhadap kemampuan menyusui |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | pasca bedah sesar | <i>sampling</i> , dengan jumlah 41 kasus, dan 41 kontrol, pengumpulan data dengan lembar observasi (BREAST) untuk kemampuan menyusui dan kuesioner <i>BSES-SF</i> untuk menilai efikasi diri. | ibu <i>post SC</i> |
| 3 | Efektivitas metode video dan demonstrasi terhadap <i>Kangaroo Mother Care Self Efficacy</i> Peneliti: Khotimah, dkk, 2019. Jawa Tengah | Desain: <i>Quasi experiment pretest-post test with control group</i> Populasi:ibu yang memiliki BBLR, <i>quota sampling</i> , jumlah 38, 19 kasus (video) dan 19 kontrol (SOP/ Demonstrasi) | Ada pengaruh dari video terhadap skor dari <i>self efficacy</i> responden Ada pengaruh dari SOP terhadap skor <i>self efficacy</i> responden Tidak ada perbedaan skor antara kedua kelompok video dan demonstrasi setelah perlakuan. Video dan demonstrasi sama-sama efektif untuk meningkatkan KMC. |

Berdasarkan hasil analisis beberapa penelitian didapatkan informasi bahwa media pendidikan dengan video lebih efektif di dibandingkan dengan media cetak (buku KIA/Buklet/leaflet) terhadap *Self Efficacy* pengetahuan ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Maria Julin Rarome (2019) yang menyatakan bahwa media pendidikan/edukasi dengan video lebih efektif dibandingkan dengan media lembar balik (media cetak) dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan sikap positif pada ibu tentang anemia pada kehamilan. Ibu hamil yang diberikan pendidikan dengan metode video pengetahuannya meningkat 3,85 dibandingkan dengan ibu yang diberi pendidikan kesehatan dengan lembar balik ($p=0.013$; $OR=3.85$) dan ibu hamil dengan metode intervensi video berpeluang 5,63 kali untuk memiliki sikap baik dibandingkan metode lembar balik dengan $p=0.008$ dan $OR=3.85$ (Oktaviani, dkk, 2019:56).

Dalam literature review ini juga dibahas tentang *self efficacy* pada ibu hamil

terhadap perilaku pemahaman tanda bahaya kehamilan. Hal merujuk kepada hasil penelitian internasional yang dilansir dari Pubmed NCBI oleh Hossen Izadirat, et all (2017) yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam perawatan kehamilan sebelum dan sesudah intervensi pendidikan antara skor dukungan sosial dan efikasi diri yang dirasakan kelompok eksperimen, ada hubungan langsung dan positif antara *self efficacy* dan perawatan kehamilan, dukungan social dan *self efficacy* memprediksi varian perawatan ibu sebesar 69,2%.

SIMPULAN

Ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap Pemahaman Tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan Video. Hal ini sesuai dengan teori Alber Bandura tentang factor persuasi social akan mengarahkan individu berdasarkan saran, nasehat, dan bimbingan. Ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap Pemahaman Tanda-tanda bahaya kehamilan menggunakan Buku KIA. Peningkatan pengetahuan tentang tanda

bahaya kehamilan dapat dilakukan dengan promosi kesehatan atau penyuluhan.

Penggunaan media Video lebih efektif dibandingkan dengan Buku KIA terhadap *self efficacy* pemahaman tanda bahaya kehamilan. Dalam meningkatkan *self efficacy* terhadap pemahaman tanda bahaya kehamilan diperlukan upaya intervensi atau edukasi dengan media yang tepat. Apapun bentuk edukasi yang diberikan pada akhirnya akan berpengaruh pada perilaku individu sebagai dampak dari persuasi sosial yang diberikan. Kefektifan edukasi yang disampaikan dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya media yang digunakan. Semakin baik media yang digunakan maka semakin mudah penerimaan materi oleh responden.

SARAN

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan dan perluasan serta menambah wawasan studi-studi ilmiah di bidang pemahaman tanda bahaya kehamilan.
 - b. Mengembangkan temuan dari hasil – hasil penelitian di bidang literasi kesehatan khususnya metode edukasi terhadap pemahaman tanda bahaya kehamilan.
2. Secara Praktis
 - a. Meningkatkan strategi promosi kesehatan yaitu dengan adanya strategi advokasi, strategi dukungan sosial dan strategi pemberdayaan masyarakat.
 - b. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh dengan melakukan penelitian dibidang literasi kesehatan mengenai pemahaman tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.
 - c. Meningkatkan wawasan ilmu dan teknologi penulis dan penerapan metodologi penelitian kuantitatif dalam melakukan penelitian

kesehatan tentang pemahaman tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

- d. Memperkaya pengalaman lapangan baik dalam teori maupun praktik khususnya tentang pemberian edukasi pemahaman tanda-tanda bahaya kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, Albert, 1995. *Self Efficacy in Changing Societies*. Cambridge University Press. Cambridge: viii+38 hlm.
- Candra Sari, Kirana, 2019. *Pengaruh Media Video pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemilihan Penolong Persalinan*. *Journal for Quality Women's Health*. Vol. 2(2): 5-15
- Damanik, et al, 2015. *Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari*. *Jom FK*. Vol.2 (2):1-13
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. RinekaCipta. Jakarta
- Dinkes Kab. Muaro Jambi, 2018. *Profil Kesehatan kabupaten Muaro Jambi*. Dinkes Kabupaten Muaro Jambi. Sengeti
- Febrianta, Ridwan, et al, 2019. *Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggung Kulon Progo*. *Jurnal Teknologi Kesehatan*. Vol. 15(2): 81-90
- Izadirad, Hossein, et al, 2017. *Effects of social Support and Self-efficacy on Maternal Prenatal Cares Among the First Time Pregnat Women, Iranshahr, Iran*. *Journal of Family and Reproductive Health*. Vol. 11(2): 67-73
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Kemenkes RI. Jakarta: viii +88 hlm.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013. *Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. WHO Country Office for Indonesia. Jakarta: xvi+346 hlm
- Khotimah, et al 2019. *Efektivitas Metode Video dan Demonstrasi terhadap Kangaroo Mother Care Self Efficacy*. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia. Vol.5(2):136-145
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Kuswanti, Ina, 2014. *Asuhan Kehamilan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta: xi+183
- Maisura, Darmawati, 2016. *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil di Puskesmas Darussalam*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan. Vol.1(1):1-6
- Mardiana, et al, 2018. *Faktor yang berhubungan dengan Self Efficacy dalam Memeriksa Kehamilan di Kota Balik Papan*. Mahakam Midwifery Journal. Vol.2(4):277-291.
- Mwilike, Beatrice, et al, 2018. *Knowledge of danger signs during pregnancy and subsequent healthcare seeking actions among women in Urban Tanzania: a cross-sectional study*. BMC Pregnancy and Childbirth. 18(4), doi: 10.1186/s12884-017-1628-6
- Novi Irawan, 2019. *Perbedaan sebelum dan sesudah Penyuluhan dengan Metode Audio visual terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang P4K di Desa Karang Jati tahun 2019*. Jawa Tengah. Universitas Ngudi Waluyo
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta :ix+248 hlm
- Nugroho, Taufan, 2012. *Obstetri dan Ginekologi Untuk Kebidanan dan Keperawatan*. Nuha Medika. Yogyakarta: vii+260 hlm
- Nurmisih, 2019. *Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi)*. Poltekkes Kemenkes Jambi Jurusan Kebidanan. Jambi: xix+59 hlm
- Oktaviani, Julin Rarome, 2019. *Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang Anemia pada Kehamilan dengan Media Video dan Lembar Balik*. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai. Vol. 12(1): 56-62
- Purwanti, Larasaty, 2016. *Pengetahuan tentang Tanda-tanda Bahaya Kehamilan Sebagai Evaluasi Pendidikan Kesehatan*. Jurnal Garuda:121-128
- Puspitanigtyas, Millatin, 2017. *Pengaruh Penyuluhan Melalui Buklet terhadap Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Kota Pekalongan*. Jurnal Garuda:1-5
- Rusman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Alfabeta. Bandung
- Sadiman, S. Arief, 2009. *Media Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Saifuddin, Abdul Bari, 2009. *Ilmu Kebidanan*. PT. Bina Pustaka. Jakarta: xxiv+981hlm
- Saka, Mahamaet al, 2017. *The Effect of Behavior Change Communication Paccage on Maternal Knowlwdge in Obstetric Danger Signs among Mothers in East Mamprusi District of Ghana*. Globalization and Health. 13(19), doi:10.1186/s12992-017-0243-7
- Sasnitari, et al, 2017. *Hubungan Keikutsertaan Ibu dalam Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tanda Bahaya dalam Kehamilan di Kota Bogor*. Jurnal Kesehatan Reproduksi. Vol 8(2):175-185
- SiwiWalyani, Elisabeth, 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta: viii+180 hlm

- Sistiarani, dkk. 2014. *Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Artikel Penelitian. Vol.8 (8):353-358*
- Sudijono, Anas, 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sukartiningsih, 2014. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Keteraturan Melaksanakan Antenatal Care di Puskesmas Pembantu dauh Puri Denpasar Tahun 2014. Jurnal Kebidanan/Midwifery Medical Journal. Vol.1(1): 14-23*
- Sukiman, 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Pedagogia. Yogyakarta
- Tombokan, Sandra, et al, 2016. *Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil. Jurnal Ilmiah Bidan. Vol. 4(1):38-43*
- Vidayanti, Wahyuningsih, 2017. *Efektivitas Konseling Laktasi terhadap Efikasi Diri Kemampuan Menyusui Ibu Pasca Bedah Sesar. Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta. Vol.4(2):154-162*
- W.Santrock, John, 2007. *Psikologi Pendidikan, terjemahan Tri Wibowo*. Kencana. Jakarta